

dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh. Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami, dan masukkan kami ke dalam surgamu. Aamiin

Contact Us :
 ✉ info@irmajabar.com
 🌐 www.irmajabar.com

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung
Kontak Person :
 📞 0812-2433-8292 📷 irma_quotes ▶ IRMA Quotes

Seribu Jalan Kebaikan Menuju Allah Menurut Imam Al-Ghazali

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, *Imam Al-Ghazali*, beliau menerangkan perbedaan jalan ibadah yang disebabkan oleh perbedaan ahwal, suasana batin tiap-tiap orang

Orang yang menempuh jalan akhirat tidak lepas dari enam golongan, enam golongan tersebut adalah *abid* (ahli ibadah), *alim* (ulama), *muta'allim* (pelajar/santri), *wali* (pejabat), *muhtarif* (pekerja ragam profesi), dan *muwahhid mustaghriq bil wahidis shamad an ghayrihi*

(orang yang tenggelam dalam keesaan Allah sampai tidak ingat selain-Nya)

Mereka yang berniat *taqarrub* kepada Allah dalam menjalankan aktivitasnya secara baik dan profesional adalah orang yang menempuh jalan akhirat meski aktivitas mereka beragam, mereka semua berjalan menuju Allah

Semua yang kami sebutkan menempuh jalan menuju Allah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman : *Katakanlah, setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (Surat Al-Isra 17 ayat : 84)*

Semuanya berjalan di atas petunjuk Allah sebagian lebih mendapat jalannya di atas yang lain dalam hadits disebutkan, *Keimanan memiliki 333 jalan siapa*

saja yang menjumpai Allah dengan menempuh salah satu jalan itu, niscaya ia masuk surga (Imam Al-Ghazali, Ihya Ulumiddin, Beirut, Darul Fikr : 2018 M/1439-1440 H, Juz I, halaman : 441)

Pembaca yang dirahmati Allah Subhanahu wa Ta'ala, Allah memiliki keluasan karunia jalan menuju

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT
TERBIT SETIAP JUM'AT

kepada-Nya tidak terbatas pada ibadah-ibadah tertentu saja, apalagi direduksi pada ibadah *mahdhah* saja seperti dilakukan oleh golongan *abid* dengan shalat sunnah dan aneka lafal zikirnya

Allah Subhanahu wa Ta'ala, membuka banyak pintu bagi mereka yang ingin mendekatkan diri kepada-Nya dan sejumlah ulama mengatakan, keimanan mengandung 313 akhlak sebanyak jumlah para Rasul dan setiap orang beriman yang meneladani salah satu akhlaknya maka ia disebut sebagai penempuh jalan (*salikut thariq*) kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala

Dengan demikian, setiap orang beriman meski jalan ibadah yang

ditempuh berbeda tetap berada di atas rel kebenaran sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala, *Orang-orang yang mereka seru itu mencari jalan kepada Allah siapa di antara mereka yang dekat kepada Allah (QS.*

Al-Isra 17 ayat : 57)

Mereka hanya berbeda pada tingkat kedekatannya kepada Allah, bukan berbeda secara pokok mereka yang paling dekat kepada Allah adalah mereka yang paling mengenal Allah (*a'rafuhum billah*) mereka yang paling mengenal Allah tentu orang yang paling menyembah-Nya karena siapa saja yang mengenal-Nya niscaya takkan menyembah selain-Nya (*Imam Al-Ghazali, 2018 M : I/441*)

Dengan demikian, *salik* yang menempuh *suluk* itu bukan hanya kalangan *abid* dengan biji tasbih dan s a j a d a h n y a . U l a m a y a n g mendedikasikan hidupnya untuk kepentingan masyarakat, pelajar yang berjuang keras memahami materi pelajaran, kalangan karyawan atau pekerja pada bidang (formal dan

nonformal) yang loyal dan berdedikasi pada profesinya, serta mereka yang kagum dan tenggelam pada keesaan Allah Subhanahu wa Ta'ala dapat disebut sebagai *salik* yang menempuh jalan akhirat dan memasuki pintu-pintu langit sesuai coraknya

Akhirul kalam, *Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah limpahkanlah ketaqwaan pada jiwaku dan sucikanlah ia, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Zat yang menyucikan jiwa, Engkaulah pelindung dan pemeliharanya, Ya Allah sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak tenang dari nafsu yang tidak puas, dan dari perbuatan dosa*

Segala puji bagi Allah atas semua nikmat, aku memohon ampunan kepada Allah dari semua dosa, aku meminta kepada Allah dari semua kebaikan, dan aku berlindung kepada Allah dari semua keburukan, Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah berkahi umur kami, karuniakan kami keselamatan dunia dan akhirat,

karuniakan kami kesehatan lahir dan batin, Ya Allah limpahkan rahmat-Mu kepada kedua orang tua kami, Ya Allah berkahi kehidupan kami dunia dan akhirat, Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami

Ya Allah, beri ampunlah aku dan kedua Ibu Bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab hari kiamat, Ya Allah, ampunilah aku dan saudaraku dan masukanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyanyang di antara para penyanyang

Ya Allah, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Allah perkenankanlah doaku, Ya Allah berikanlah kepadaku hikmah dan masukanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang shaleh

Ya Allah jadikan keluarga-keluarga kami menjadi keluarga yang shaleh dan shalehah, Ya Allah berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu, yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Asep Mulyana
Sekretaris Redaksi :
Rasya Restu Mahesya
Redaktur Pelaksana :
Rizki Fatur Rahman
Editor :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Kaila Agustin